

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan *financial distress* terhadap kemungkinan terjadinya auditor *switching* pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Topik ini dipilih karena banyaknya perusahaan di Indonesia yang melakukan auditor switching secara sukarela diluar ketentuan rotasi auditor yang telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 423/KMK.06/2002.

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Metode yang digunakan untuk pemilihan sampel adalah *purposive sampling*. Total sampel dalam penelitian ini sebanyak 192 perusahaan selama 4 tahun pengamatan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi logistik dalam SPSS 20.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) berpengaruh terhadap probabilitas auditor switching sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan (*GROWTH*) dan *financial distress* (*FIDIS*) tidak berpengaruh terhadap probabilitas *auditor switching*.

Kata kunci : *auditor switching*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, *financial distress*.